

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN SDM TERHADAP
KOMPETENSI KERJA PEMERINTAHAN NAGARI KUDU GANTING
BARAT, KECAMATAN V KOTO TIMUR KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

LIZA ZULBAHRI, HENNY SJAFITRI

Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang
lizazulbahri@yahoo.com, sjafitriheny@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine and analyze the effect of education and human resource development partially and simultaneously on the work competence of the government of Nagari Kudu Ganting Barat, V Koto Timur District, Padang Pariaman Regency. The research method used is descriptive quantitative. The sampling technique used was total sampling, so that from this population there were a sample of 42 respondents, the data collection methods used were observation, questionnaires and literature study. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test and the coefficient of determination. Based on multiple linear regression analysis, the variables of education and human resource development on the work competence of the West Nagari Kudu Ganting government obtained the value of $Y = -0.001 + 0.307 X_1 + 0.676 X_2 + e$. The t-test results show that the education variable has a significant effect on the work competence of the Nagari Kudu Ganting Barat government with a significance value of $0.014 \leq 0.05$, the human resource development variable has a significant effect on the work competence of the Nagari Kudu Ganting Barat government with a significance value of $0.000 \leq 0.05$. The results of the F test obtained a significance value of $0.000 \leq 0.05$, so it can be concluded that the variables of education and human resource development together have a significant effect on the work competence of the Nagari Kudu Ganting Barat government. The coefficient of determination obtained from the Adjusted R square value of 68.8% while the remaining 31.2% is explained by variables not examined in this study.*

Keywords: *Education, Human Resource Development and Job Competence.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan dan pengembangan SDM secara parsial dan simultan terhadap kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat, Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total Sampling*, sehingga dari populasi tersebut terdapat sampel sebanyak 42 responden, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Berdasarkan analisis regresi linear berganda, variabel pendidikan dan pengembangan SDM terhadap kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat didapatkan nilai $Y = -0,001 + 0,307 X_1 + 0,676 X_2 + e$. Hasil uji t yang didapatkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat dengan nilai signifikansi $0,014 \leq 0,05$, variabel pengembangan SDM berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat dengan nilai signifikansi $0.000 \leq 0,05$. Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan dan pengembangan SDM secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat. Hasil koefisien determinasi didapat dari nilai *Adjusted R square* sebesar 68,8 % sedangkan sisanya 31,2 % dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pendidikan, Pengembangan SDM dan Kompetensi kerja.

A. Pendahuluan

Manusia merupakan salah satu Sumber Daya yang sangat dibutuhkan organisasi, baik organisasi di instansi pemerintahan maupun swasta. Hal ini dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal pikiran, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya. Untuk itu mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilihat dari segi kuantitasnya saja, tapi juga harus memperhatikan kualitas manusianya. Untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, standar ini diperlukan agar seorang pegawai bisa mengerjakan pekerjaan dengan baik dan sesuai dengan tanggungjawab yang ditentukan.

Selain itu, juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang dimilikinya, organisasi juga perlu mempertimbangkan pendidikan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat memiliki kemampuan yang lebih baik lagi bagi pegawainya. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang mencerminkan kemampuan seorang pegawai untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan.

Dengan memiliki latar belakang pendidikan yang lebih baik maka dapat menyebabkan seorang pegawai memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik pula, sehingga pegawai tersebut mampu untuk memahami, melaksanakan, dan menyelesaikan tugasnya dengan baik secara otomatis akan mencapai tujuan dari organisasi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang memiliki peranan penting untuk meningkatkan kemampuan pemerintahan Nagari dalam organisasi. Seperti meningkatkan prestasi dalam bekerja, kedisiplinan, dan ketepatan waktu dalam bekerja. Pengembangan Sumber Daya Manusia juga diperlukan untuk menambah pengetahuan, pengalaman, keahlian, produktivitas, serta kepuasan bagi pemerintahan Nagari mengenai pekerjaan yang akan mereka jalankan. Pengembangan Sumber Daya Manusia bertujuan untuk meningkatkan prestasi kerja pemerintahan, kedisiplinan, dan ketepatan waktu dalam bekerja.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah: 1) Bagaimanakah pengaruh pendidikan terhadap kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat, Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman? 2) Bagaimanakah pengaruh pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat, Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman? 3) Bagaimanakah pengaruh pendidikan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat, Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:8), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015:80), populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015:81), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dalam penelitian ini adalah *total sampling*, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,416		-,003	,997
Pendidikan	,307	,120	,256	2,563	,014
Pengembangan SDM	,676	,099	,684	6,849	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Kerja

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa bentuk model persamaan linear berganda untuk pengaruh pendidikan dan pengembangan SDM terhadap kompetensi kerja adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,001 + 0,307 X_1 + 0,676 X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Nilai *constant* adalah -0,001, artinya apabila variabel pendidikan dan pengembangan SDM meningkat sebesar 0,001 maka kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat, Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman menurun sebesar 1%.; 2) Nilai koefisien regresi pendidikan adalah 0,307, artinya setiap peningkatan 1 satuan pendidikan dengan asumsi variabel pengembangan SDM (X_2) dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat, Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman akan meningkat sebesar 30,7%; dan 3) Nilai koefisien pengembangan SDM adalah 0,676, artinya setiap peningkatan 1 satuan pengembangan SDM dengan asumsi pendidikan (X_1) dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka kompetensi kerja Nagari Kudu Ganting Barat, Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman akan meningkat sebesar 67,6%.

Uji t (Parsial)

Hasil uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,416		-,003	,997
Pendidikan	,307	,120	,256	2,563	,014
Pengembangan SDM	,676	,099	,684	6,849	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Kerja

Pengujian variabel pendidikan terhadap kompetensi kerja. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,014 < \text{Alpha } (\alpha) 0,05$ maka variabel pendidikan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kerja (Y), dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian variabel pengembangan SDM terhadap kompetensi kerja. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diatas, dapat dilihat bahwa variabel pengembangan SDM (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kerja (Y), dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji F (Simultan)

**Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13,819	2	6,910	46,274	,000 ^b
Residual	5,823	39	,149		
Total	19,643	41			

a. Dependent Variable: Kompetensi Kerja

b. Predictors: (Constant), Pengembangan SDM, Pendidikan

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.14, dapat dilihat pada nilai signifikan $\leq \text{Alpha } (\alpha) = 0,05$ yaitu sebesar $0,000 < \text{Alpha } (\alpha) 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X_1) dan pengembangan SDM (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi kerja (Y) pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat, Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,704	,688	,386

a. Predictors: (Constant), Pengembangan SDM, Pendidikan

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R-Square* dengan sebesar 0,688. Hal ini berarti kontribusi variabel bebas pendidikan (X_1) dan pengembangan SDM (X_2) terhadap variabel terikat kompetensi kerja (Y) sebesar 68,8%, sedangkan sisanya 31,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam pengetahuan akan bisnis, manajemen perubahan, manajemen budaya, menguasai praktik SDM, dan menunjukkan kredibilitas personel (Syafriadi, 2016:12).

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian, maka pembahasan mengenai hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut: **Pengaruh Pendidikan terhadap Kompetensi kerja.** Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pendidikan pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat berpengaruh positif dan signifikan karena sebagian pemerintahan berusaha untuk meningkatkan pendidikannya agar kompetensi kerja yang dihasilkan lebih maksimal. Hasil penelitian ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh menurut Hasibuan (2011:1) mendefinisikan pendidikan adalah hubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kerja secara menyeluruh. Dengan memiliki latar

belakang pendidikan yang lebih tinggi tentu akan menjadikan seorang pegawai tersebut memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik, sehingga mereka mampu untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan demikian pendidikan akan sangat berpengaruh bagi kemampuan kerja pemerintahan.

Pengaruh Pengembangan SDM terhadap Kompetensi Kerja. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pengembangan SDM pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat berpengaruh positif dan signifikan karena sebagian pemerintahan Nagari berusaha melakukan pengembangan SDM agar kompetensi kerja yang dihasilkan terus meningkat. Hasil penelitian ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh menurut Sutrisno (2015:62) pengembangan Sumber Daya Manusia adalah proses persiapan-persiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi dalam organisasi, biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik.

Pengaruh Pendidikan dan Pengembangan SDM terhadap Kompetensi Kerja. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X_1) dan pengembangan SDM (X_2) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi kerja (Y), hal ini disebabkan karena sebagian pemerintahan Nagari berusaha meningkatkan pendidikannya dan berusaha memiliki keahlian dalam pengembangan SDM agar kompetensi kerja yang dihasilkan dalam bekerja lebih meningkat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat disebabkan oleh pendidikan yang dimiliki oleh pemerintahan Nagari dan penerapan pengembangan SDM yang teratur sehingga kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat bekerja cukup baik.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Nurhadi dalam Soraya (2011:48) menjelaskan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seorang pegawai menjadi kompeten dalam arti memiliki keahlian, pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu. Penempatan pegawai pada posisi yang sesuai dengan kompetensinya menjadi faktor penentu dalam peningkatan prestasi kerja.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat berpengaruh positif dan signifikan karena sebagian pemerintahan Nagari berusaha untuk meningkatkan pendidikannya agar kompetensi kerja yang dihasilkan lebih maksimal. Latar belakang pendidikan akan sangat berpengaruh bagi kemampuan kerja pemerintahan Nagari. Tingginya pendidikan seseorang maka dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas mengenai tugas yang dijalankan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan SDM pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat berpengaruh positif dan signifikan karena sebagian pemerintahan Nagari tersebut berusaha melakukan pengembangan SDM agar kompetensi kerja yang dihasilkan terus meningkat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X_1) dan pengembangan SDM (X_2) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi kerja (Y) pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat akan lebih baik, karena pendidikan yang dimiliki oleh pemerintahan

Nagari serta penerapan pengembangan SDM yang teratur maka kompetensi kerja pemerintahan Nagari Kudu Ganting Barat bekerja cukup baik.

Daftar Pustaka

- Dessler, Gery. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat
- Dessler, Gery. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Prenhalindo
- Gozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*, BPEF. Yogyakarta
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Husnan, S. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutapea dan Thoha, 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nurhadi. 2011. *Pendekatan dalam Penilaian*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Bandung; Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Aflabeta
- Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke tujuh)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo. 2007. *Manajemen kinerja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.